



Rp10,89 T UNTUK PENDANAAN LAHAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL , GUNA PERCEPAT INTERKONEKSI PULAU SUMATERA

Pekanbaru, 1 November 2021 – Rp10,89 triliun digelontorkan pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pendanaan pengadaan lahan guna mendukung percepatan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS). Wakil Menteri Keuangan, Suahasil Nazara, dalam kegiatan peninjauan PSN Jalan Tol Ruas Pekanbaru – Kandis – Dumai, Provinsi Riau, bersama jajaran Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), PT Utama Karya (Persero), Tbk, dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) (01/11) di Kota Pekanbaru, menyampaikan bahwa pemerintah terus mendorong percepatan pembangunan infrastruktur untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi khususnya di wilayah Sumatera.

Pekanbaru – Kandis – Dumai merupakan salah satu ruas yang menjadi bagian dari JTTS sepanjang kurang lebih 132 km yang menghubungkan kota Pekanbaru dengan Kota Dumai dan telah beroperasi sejak 2020 lalu. Untuk ruas tersebut, per 22 Oktober 2021, LMAN telah merealisasikan dana pembebasan lahan sejumlah Rp. 328,956 miliar untuk 2.412 bidang atau seluas 7.894.368 m².

Kehadiran Jalan Tol ini memberikan manfaat bagi masyarakat Sumatera khususnya Provinsi Riau dan sekitarnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diinsiasi oleh PT Utama Karya (Persero), Tbk selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), pembangunan ruas tol tersebut memiliki manfaat ekonomi berupa penghematan jarak tempuh sebanyak 51 km yang berimplikasi pada penghematan waktu tempuh Pekanbaru-Dumai hingga 3 jam perjalanan. Dari segi efisiensi bahan bakar juga mengalami penghematan sebanyak 13 liter untuk mobil kecil, dan 35 liter untuk truk. Konektivitas tersebut berdampak pada kemudahan mobilitas sosial dan akselerasi peredaran barang jasa antar wilayah di Sumatera sehingga diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penghematan BBM menjadi kontribusi positif bagi upaya pengurangan polusi lingkungan. Kehadiran JTTS secara keseluruhan juga memberikan gairah pertumbuhan bagi daerah-daerah baru dan menjadi penghubung untuk memberikan kemudahan akses bagi kawasan-kawasan industri serta kawasan pariwisata di Pulau Sumatera.

“Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam ekosistem PSN, khususnya JTTS, atas kolaborasi dan sinergi untuk percepatan pembangunan infrastruktur. Kami juga berterimakasih kepada masyarakat yang telah memberikan dukungannya, semoga manfaat terbaik senantiasa dapat dirasakan dari pembangunan infrastruktur,” ujar Direktur Utama LMAN, Basuki Purwadi, pada kesempatan yang sama.

Tentang LMAN

Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) adalah Badan Layanan Umum di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan RI, yang didirikan untuk mendukung optimalisasi manajemen aset negara guna meningkatkan manfaat ekonomi, sosial dan finansial. Dalam menjalankan perannya sebagai penggerak optimalisasi aset negara, LMAN melakukan aktivitas peningkatan status aset negara hingga pemasaran, termasuk melakukan layanan konsultasi aset negara (advisory) kepada Kementerian/Lembaga/BLU dan instansi yang mengelola aset negara lainnya. Selain itu, LMAN juga diberi mandat akselerator pembangunan infrastruktur melalui pendanaan pengadaan tanah Proyek Strategis Nasional.

Narahubung Media:

Dewi Sophiyani K
Kepala Divisi Pengembangan Usaha, Strategi
Komunikasi dan Hubungan Kemitraan
Lembaga Manajemen Aset Negara

☎ 021 21392822

✉ info.lman@kemenkeu.go.id